

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus, yaitu mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi.¹ Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan kualitatif, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang dialami.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian meliputi lokasi dan waktu penelitian. Lokasi penelitian ini adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan dan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian. Adapun lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertempat di Kabupaten Kudus, yaitu berfokus untuk melakukan penelitian di Hotel Graha Muria Colo Dawe Kudus. Sedangkan waktu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada bulan April - Mei 2023.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian merupakan sumber-sumber utama yang memiliki data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, yang dijadikan subjek penelitian yaitu manajer Hotel Graha Muria, Karyawan Hotel Graha Muria dan pengunjung di Hotel Graha Muria. Penentuan narasumber dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

¹ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 17.

² Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1.

Pertimbangan tertentu tersebut adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan atau penguasa yang dapat memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang ingin diteliti.³

D. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti menggunakan dua sumber data yang bisa digunakan dalam penelitian kualitatif, kedua sumber tersebut adalah data primer dan data sekunder:⁴

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu data utama yang diperoleh dari lapangan secara langsung melalui subjek penelitian. Data tersebut diperoleh dengan melakukan kegiatan interview atau wawancara. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang didapatkan dari manajer Hotel Graha Muria Colo Dawe Kudus dan pengunjung Hotel Graha Muria Colo Dawe Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui kegiatan kepustakaan, meliputi karya tulis ilmiah, surat kabar, majalah, catatan-catatan penting dan lain-lain yang masih ada hubungannya dengan pembahasan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku mengenai potensi wisata dan dokumen-dokumen ataupun catatan yang berkaitan dengan pengembangan wisata hotel dalam persepektif syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengkajian data. Berkaitan dengan hal itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi adalah suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 392.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005). 62.

manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.⁵ Dengan demikian, teknik observasi merupakan suatu kegiatan dalam mengumpulkan data berisi data yang diambil pada saat penelitian.

Jenis observasi dapat dibedakan menjadi tiga yaitu observasi partisipatif yang artinya bahwa peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya, kemudian observasi terstruktur atau tersamar yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian, tetapi dalam suatu saat peneliti tidak terstruktur atau tersamar dalam observasi untuk menghindari data yang dicari merupakan data yang dirahasiakan, sedangkan observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang diobservasi.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terstruktur atau tersamar sebagai sarana melakukan kegiatan penelitian kualitatif.

Observasi dilakukan dengan mengunjungi langsung Hotel Graha Muria yang berada di Desa Colo RT/RW 05/01 Dawe Kudus. Peneliti akan mengamati secara langsung sehingga data yang didapat benar-benar sesuai kenyataan.

2. Metode Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan alat yang ampuh untuk mengungkapkan kenyataan, hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan. Peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah itu, variabel-variabel yang terkandung di dalamnya, hipotesis-hipotesis yang perlu diuji, dan lain-lain.⁷ Dapat disimpulkan, wawancara merupakan suatu teknik dalam mengumpulkan data dengan melakukan interaksi secara langsung dengan dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Pada umumnya, wawancara dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan berdasarkan daftar

⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015), 32.

⁶ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 99-100.

⁷ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 114.

pertanyaan yang telah disiapkan dengan maksud dapat mengontrol dan mengatur berbagai dimensi. Sedangkan wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang lebih bebas dengan tidak mempersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya. Adapun wawancara semi terstruktur merupakan gabungan dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.⁸ Dalam wawancara tersebut, penelitian ini menggunakan teknik wawancara struktur untuk mengetahui data secara umumnya.

Wawancara dilakukan dengan manajer Hotel Graha Muria, karyawan Hotel Graha Muria, dan pengunjung Hotel Graha Muria. Wawancara dilakukan dengan manajer hotel karena beliau merupakan pihak yang mempunyai wewenang dalam hotel tersebut dan mengetahui segala manajemen dan pelayanan yang ditawarkan di hotel.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti.⁹ Dokumen terdiri dari berbagai macam bentuk, seperti tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan dapat berbentuk seperti sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, atau kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar dapat berupa foto, sketsa, dan lain-lain. Dokumen digunakan sebagai pendukung dari hasil penelitian agar data yang dihasilkan semakin kredibel.¹⁰

Metode ini sangat berguna bagi peneliti, hal ini karena dokumentasi dapat peneliti gunakan untuk memperoleh data yang tidak dapat diungkapkan dalam teknik pengumpulan data yang lain. Peneliti dalam metode-metode dokumentasi, menggunakan foto-foto yang dianggap penting dalam penelitian misalnya data tentang keberadaan, data tentang karyawan, daftar tamu, foto hotel, atau fasilitas lainnya yang mendukung dalam proses penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui potensi dan strategi pengembangan wisata Syariah Hotel Graha di Kabupaten Kudus.

⁸ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 13.

⁹ Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 141.

¹⁰ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, 146.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas, yang mana uji kredibilitas terdiri dari 6 metode, yaitu:¹¹

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Memperpanjang masa pengamatan bertujuan agar terjadi peningkatan kepercayaan kepada peneliti, bisa menggali informasi lebih dalam dari narasumber, dan narasumber lebih terbuka mengenai segala hal sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan terus menerus dan dilakukan secara cermat. Dengan cara tersebut maka kepastian terhadap data yang diperoleh akan didapat secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi berarti pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber lain dengan berbagai cara dan waktu, sehingga bisa dijadikan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Terdapat bermacam-macam triangulasi, diantaranya:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan oleh peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk menguji reliabilitas data. Melalui pemberian pertanyaan yang sama kepada narasumber yang berbeda-beda tentunya akan menghasilkan beberapa jawaban yang berbeda-beda pula karena pengalaman dari informan data tersebut. Inilah maksud dari adanya *member check*.¹²

b. Triangulasi Teknik

Yaitu menguji data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Hal ini dilakukan agar data tersebut dapat dianggap benar atau mungkin tidak apa-apa karena persepektifnya berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Dalam hal ini, uji kredibilitas yang dilakukan oleh peneliti dilakukan pada waktu yang berbeda. Jika pengujian

¹¹ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 123-125.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 373-377.

menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan pengulangan sampai data dikonfirmasi.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif merupakan masalah yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian. Menganalisis kasus negatif ini diperlukan peneliti untuk mencari data yang bertentangan dengan data yang ditemukan. Apabila tidak ada kasus negatif maka data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah bahan-bahan yang mendukung bukti data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalkan data wawancara, maka perlu bahan pendukung berupa rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

6. Mengadakan *Member Check*

Member check yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan data yang diberikan oleh pemberi data.

G. Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian proses penyusunan data secara sistematis yang telah didapatkan dari lapangan dengan mengorganisir dalam kriteria-kriteria tertentu.¹³ Teknik analisis data menggunakan *Analysis Interactive* model dari Miles dan Huberman. Teknik tersebut adalah:

1. Pengumpulan Data

Analisis dilakukan dengan mengumpulkan data hasil observasi, wawancara, dan dari beberapa dokumen berdasarkan kriteria yang terkait dengan masalah penelitian. Data tersebut selanjutnya dikembangkan melalui pencarian data berikutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data membutuhkan kecerdasan dan pendalaman wawasan dalam proses berfikir kritis.¹⁴ Data yang didapatkan

¹³ S Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2002). 115.

¹⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Persepektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Meida, 2016).144

dari lapangan dicatat dalam bentuk laporan yang rinci, kemudian disimpulkan dengan tujuan memudahkan dalam pemahaman. Proses reduksi data dalam penelitian ini menganalisis potensi dan strategi pengembangan wisata syariah Hotel Graha Muria di Kabupaten Kudus.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang disusun untuk memberikan kemungkinan terjadinya proses menarik kesimpulan dan melakukan tindakan. Penelitian kualitatif menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, matriks, grafik dan sejenisnya.¹⁵ Penelitian ini melakukan penyajian data tentang potensi dan strategi pengembangan wisata syariah Hotel Graha Muria di Kabupaten Kudus.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam penelitian ini memungkinkan untuk menjawab rumusan permasalahan, tetapi memungkinkan juga untuk tidak menjawabnya. Penelitian kualitatif mempunyai permasalahan yang masih bersifat sementara, jadi masih bisa berkembang dengan sendirinya sesuai kondisi di lapangan.¹⁶



¹⁵ Prastowo, 244-245.

¹⁶ Prastowo, 250.